

1	2	3	4	5	6	7	8	(9)	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	-----	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	(26)	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Alokasi Anggaran untuk Beri Manfaat

Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan menjelaskan terkait dengan alokasi anggaran dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta untuk fasilitas publik.

Anies mengaku, hal tersebut tidak memberikan untung yang seberapa bagi Pemprov DKI Jakarta, namun memberikan manfaat bagi masyarakat.

"Contohnya seperti Transjakarta (TJ) ya. TJ itu kami mengalokasikan anggaran supaya penduduk Jakarta menggunakan transportasi umum dengan nyaman. Kalau dihitung, TJ itu tidak untung, tetapi memberikan manfaat," ujar Anies pada Jumat (23/9/2022) petang.

Saat ditemui di Taman Ismail Marzuki, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, Anies menjelaskan hal itu hanya bisa dikerjakan oleh Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Lantas, Anies menginformasikan bahwa Pemprov DKI Jakarta memiliki dua tangan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Dua tangan yang dimaksud adalah kedinasan dan BUMD. Di mana keduanya sama-sama bertujuan memberikan manfaat kepada masyarakat, dan tidak dirancang untuk mencari keuntungan.

"Itulah sebabnya proyek-proyek yang secara tidak

meruginkan dari mulai membangun jembatan, membangun jalan, membangun bandara, membangun stadion, dan lain sebagainya, itu kalau dilihat sebenarnya tidak untung," ujar Anies.

Namun, negara melalui Pemprov DKI Jakarta telah melaksanakannya menggunakan anggaran yang memang difokuskan untuk tujuan kebermanfaatan bagi masyarakat.

Anies menegaskan bahwa hal tersebut menjadi komitmen Pemprov DKI Jakarta, dan ia berharap dapat selalu dijaga oleh penerusnya di kemudian hari.

Diberitakan sebelumnya, PT Jakarta Propertindo (Jakpro) mengungkapkan bahwa revitalisasi Pusat Kesenian Jakarta Taman Ismail Marzuki (TIM) memakan anggaran hingga Rp 1,4 triliun.

Direktur Utama PT Jakpro, Widi Amanasto menginformasikan, anggaran tersebut merupakan alokasi dari dana pemulihran ekonomi nasional (PEN).

"Total anggaran (revitalisasi TIM) sebesar Rp 1,4 triliun. Dapat (anggaran) dari dana PEN," ujar Widi usai Pagelaran Perdana Graha Bhakti Budaya, di TIM, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, Jumat (25/9/2022). (m36)

